

## Bab 3

### Metode Penelitian

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif sendiri bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable, variable tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain (Prasetyo & Jannah, 2006). Peneliti menggunakan teknik penelitian korelasi yang menguji hubungan antara dua variabel.

#### 3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional variable

##### 3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable bebas dan variable tergantung. Kedua variable tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Variable tergantung (y) : Keadilan Organisasi
- b. Variabel bebas (x) : Iklim Organisasi

##### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

###### 1. Keadilan Organisasi

Keadilan organisasi merupakan pemikiran individu mengenai perlakuan yang didapatkan di tempat kerja yang berhubungan dengan hasil dari suatu usaha serta dibandingkan dengan hasil yang didapat orang lain. Keadilan organisasi dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala keadilan organisasi yang terdiri dari empat aspek, yaitu keadilan distributif, keadilan prosedural, keadilan interpersonal, dan keadilan informasional.

Semakin tinggi nilai yang didapatkan dari hasil skala maka semakin tinggi pula keadilan organisasi, begitu pula sebaliknya.

## 2. Iklim Organisasi

Iklim organisasi merupakan pemikiran karyawan terhadap situasi yang terjadi didalam lingkungan organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan, serta keberhasilan perusahaan dimasa depan. Iklim organisasi dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala iklim organisasi yang terdiri dari enam aspek, yaitu struktur, standar-standar, tanggung jawab, pengakuan, Dukungan, dan komitmen. Semakin baik nilai yang didapatkan dari hasil skala maka semakin baik pula iklim organisasi, begitu juga berlaku kebalikannya.

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu gejala yang akan diteliti, dalam penentuannya terdapat kriteria yang harus dipenuhi sebagai suatu Batasan (Prasetyo & Jannah, 2006). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT. X. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

- a Karyawan dari bidang langganan, bidang keuangan, bidang teknik, bidang umum, bidang produksi, bidang limbah cair, dan perencanaan dan pengembangan.
- b Karyawan tetap.

Peneliti menggunakan karyawan tetap karena memiliki keterikatan yang lebih tinggi dengan perusahaan jika dibandingkan dengan karyawan kontrak.

### 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Prasetyo & Jannah, 2006). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik penarikan sampel probabilitas, yaitu teknik penarikan sampel yang setiap anggota dalam populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama. Teknik yang digunakan adalah teknik *cluster proposional sampling*, dalam hal ini jumlah sampel telah ditentukan oleh peneliti dan dalam teknik ini peneliti telah menetapkan kriteria jumlah sampel. Sampel didapatkan secara insidental dimana skala yang disebarkan diberikan langsung kepada karyawan yang ditemui di organisasi. Struktur organisasi yang ada di PT. X terbagi kedalam 7 bidang atau unit kerja, peneliti akan mengambil separuh dari populasi di masing masing bidang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti akan mengambil sampel sejumlah 20 orang dari bidang langganan, 20 orang dari bidang keuangan, 14 orang dari bidang teknik, 10 orang dari bidang umum, 30 orang dari bidang produksi, 8 orang dari bidang Limbah cair dan 8 orang dari perencanaan dan pengembangan. Sehingga total dari sampel yang akan digunakan peneliti adalah 110 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang berisi mengenai pernyataan yang tersusun secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan tersebut. skala ini menggunakan lima kategori yang jelas, yaitu mulai dari sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Prasetyo & Jannah, 2006). Penilaian pada penelitian ini berada di rentang nilai 1 (Sangat Buruk) hingga 5 ( Sangat Baik). Hal tersebut berlaku pada item *Favorable*,

sedangkan pada item *Unfavorable* berlaku penilaian dengan rentang nilai 1 (Sangat Baik) hingga 5 (Sangat Buruk).

### 3.4.1 Skala Keadilan Organisasi

Untuk menilai tinbaik buruknya keadilan organisasi dalam perusahaan ini digunakan skala keadilan organisasi. Skala keadilan organisasi tersebut didasarkan pada empat aspek keadilan organisasi yang dikemukakan oleh Colquitt, yaitu aspek distributif, aspek prosedural, aspek interpersonal, dan aspek informasional.

Skala penelitian akan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek. Subjek diperkenankan untuk memilih pilihan yang paling sesuai. Terdapat total 32 item pernyataan yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Berikut ini adalah table rancangan total item untuk skala keadilan organisasi :

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Keadilan Organisasi

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Distributif	4	4	8
2	Prosedural	4	4	8
3	Interpersonal	4	4	8
4	Informasional	4	4	8
	Jumlah	16	16	32

### 3.4.2 Skala Iklim Organisasi

Untuk menilai baik buruknya iklim organisasi dalam perusahaan ini digunakan skala iklim organisasi. Skala iklim organisasi tersebut didasarkan pada enam aspek iklim organisasi yang dikemukakan oleh String, yaitu struktur, standar-standar, tanggung jawab, pengakuan, dukungan, dan komitmen.

Skala penelitian akan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek. Subjek diperkenankan untuk memilih pilihan yang paling sesuai dengan

yang dirasakan. Terdapat total 36 item pernyataan yang terdiri dari 18 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*. Berikut ini adalah table rancangan total item untuk skala iklim organisasi :

**Tabel 3.2. Blueprint Skala Iklim Organisasi**

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Struktur	3	3	6
2	Standar – standar	3	3	6
3	Tanggung Jawab	3	3	6
4	Pengakuan	3	3	6
5	Dukungan	3	3	6
6	Komitmen	3	3	6
Jumlah		18	18	36

### 3.5 Uji Coba

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu kesamaan antara konsep dengan indikator yang telah digunakan untuk mengukurnya, hal ini berkaitan dengan ketetapan penggunaan indikator untuk menjelaskan mengenai konsep yang sedang diteliti (Prasetyo & Jannah, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dan *Part Whole*. Peneliti akan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Skor item dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, dengan taraf sig. 0,05

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterandalan serta kekonsistenan dari suatu indikator, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila informasi yang didapat dari alat ukur tersebut tidak berubah-ubah atau konsisten (Prasetyo & Jannah, 2006). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dikatakan reliabel apabila  $\text{Alpha} > 0,6$  (Sujarweni, 2015)

### 3.5.3 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan metode analisis data statistik. Penelitian ini akan menggunakan dua variable yang akan diukur dengan data interval, sehingga metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi *Product Moment Pearson*.

